BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dimulai pada tanggal 17 sampai 21 April 2018 di MTs Negeri 2 kediri. Kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian adalah kelas VIII F dan kelas G. Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendekatan pembelajaran kontekstual berbasis keislaman terhadap hasil belajar siswa pada materi peluang kelas VIII MTsN 2 Kediri. Penelitian ini tergolong penelitian eksperimen karena bertujuan untk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut terhadap hasil belajar dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada sampel yang disebut kelas eksperimen sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperole data-data dari sekolah, misalnya profil sekolah, daftar nama siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian, dan nilai rapot kelas VIII F dan VIII G semester ganjil. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan peluang kelas VIII MTsN 2 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018.

1. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dimulai setelah seminar proposal pada hari Selasa tanggal 6 Maret 2018. Setelah seminar proposal selesai dilaksanakan peneliti mengajukan Surat Ijin Penelitian ke kantor FTIK pada tanggal 26

Maret 2018. Pada hari Selasa tanggal 27 Maret 2018 surat penelitian telah selesai di buat oleh FTIK, kemudian pada tanggal 3 April 2018 mengantarkan surat penelitian tersebut ke MTsN 2 Kediri. Surat penelitian diterima oleh petugas TU yang kemudian diserahkan langsung ke kepala sekolah yakni Ibu Dra. Hj. Mambaul Jazilah, M.Ag dan seminggu setelah itu baru dikonfirmasi oleh pihak sekolah bahwa surat ijin penelitian diterima dan diperbolehkan melakukan penelitian. Pada tanggal 10 April 2018 menemui guru bidang studi matematika yaitu Siti Karyawati, M.Pd guna mengumpulkan informasi terkait proses pembelajaran matematika di dalam kelas dan kemampuan siswa dalam menguasai mata pelajaran matematika pada kelas VIII. Menurut beliau kemampuan matematika mulai kelas VIII F sampai kelas VIII K memilki rata-rata kemampuan sama. Namun untuk kelas VIII A – VIII E adalah kelas unggulan yang mana mempunyai perbedaan pembelajaran yang lebih intents karena mereka harus mengikuti bimbel wajib sepulang sekolah. Pada hari itu juga peneliti menyampaikan maksud untuk mengadakan penelitian tentang pengaruh pendekatan kontekstual berbasis keislaman terhadap hasil belajar materi peluang kelas VIII MtsN 2 Kediri. Beliau menyambut dengan baik dan mengarahkan peneliti untuk mengambil sampel kelas VIII F dan VIII G, karena kelas ini memiliki kemampuan sama. Guru pengampu mata pelajaran matematika kelas VIII F dan VIII G adalah Ibu Siti Karyawati, M.Pd.

Hari kamis, 12 April 2018 kembali menemui Ibu Siti Karyawati, M.Pd untuk menyerahkan RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) materi peluang untuk dikoreksi. Pada hari itu juga beliau memberikan pengarahan sekaligus membenahi RPP yang tadinya sudah diserahkan oleh peneliti. Beliau menjelaskan keadaan siswa kelas VIII F dan kelas VIII G serta jadwal pembelajaran kelas tersebut. Dalam pembicaraan ini peneliti menyampaikan bahwa kemungkinan akan masuk ke kelas untuk memberikan perlakuan selama dua kali tatap muka dan memberikan tes selama 1-2 jam pelajaran. Guru pengampu memberikan izin dengan syarat peneliti mampu mengkondisikan kelas dengan baik. Selain RPP, peneliti juga menyerahkan soal tes untuk divalidasi. Pada hari itu juga RPP dan soal tes telah dibenahi sehingga minggu depan bisa langsung masuk kelas untuk menerapkan pendekatan kontekstual berbasis keislaman. Beliau menjelaskan bahwa kelas VIII F mempunyai jadwal matematika pada hari Rabu dan Kamis, sedangkan untuk kelas VIII G jadwal mata pelajaran matematika pada hari Kamis dan Sabtu. Pada hari itu juga peneliti meminta data nilai raport kelas VIII F dan VIII G untuk menguji apakah kelas tersebut benar-benar homogen. Data nilai raport semester ganjil ada pada lampiran 4.

Hari Selasa, 17 April 2018 pukul 09.00 – 10.15 WIB peneliti melakukan penelitian di kelas VIII F sebagai kelas eksperimen dengan menerapkan pendekatan kontekstual berbasis keislaman pada materi peluang. Pembelajaran dilanjutkan pukul 11.45 – 13.10 WIB. Terlihat

siswa begitu antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran matematika ini. Hari kamis, 18 April 2018 pukul 10.05 – 10.55 WIB peneliti melakukan penelitian pada kelas kontrol yaitu kelas VIII G dengan menerapkan pembelajaran ekpositori menggunakan buku pegangan siswa. Dan dilanjut dengan pemberian *post test* pada kelas kontrol tersebut. Pada pukul 13.10 – 14.00 WIB peneliti memberikan *post test* pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII F. Peneliti memberikan 5 soal uraian mengenai materi peluang yang telah di uji validitasnya. Namun terdapat 2 siswa yang tidak bisa hadir dikarenakan terdapat kendala. Data hasil *post test* dapat dilihat pada lampiran 9. Selama penelitian ini mengambil gambar untuk dijadikan dokumentasi dalam penelitian. Gambar dokumentasi dapat dilihat pada lampiran 13.

B. Pelaksanaan Pembelajaran Kontekstual

Pada hari pertama peneliti memasuki kelas eksperimen yakni kelas VIII-F. Sambutan mereka luar biasa. Suasana kelas yang cukup tenang karena kelas F ini terkenal dengan siswa yang penurut dan rajin. Termasuk kelas unggulan untuk kategori kelas reguler. Peneliti memperkenalkan diri dan juga mengabsen siswa kelas VIII-F. Sebelumnya peneliti juga telah menyiapkan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran). Peneliti berperan langsung menjadi seorang guru karena guru mata pelajaran menyerahkan langsung kepada peneliti agar kelas dikendalikan langsung oleh peneliti. Peneliti mengawali kegiatan pembelajaran dengan berdo’a dan memperkenalkan diri. Waktu yang diberikan oleh guru mata

pelajaran yang asli juga tidak banyak karena ada pemangkasan waktu pembelajaran disebabkan hari itu adalah hari dimana kelas 9 melaksanakan ujian madrasah. Peneliti menjelaskan kompetensi yang harus dicapai dan manfaat dari proses pembelajaran serta pentingnya materi yang akan dipelajari. Dilanjutkan dengan peneliti memberikan tugas kepada siswa untuk mencari tentang istilah materi peluang serta penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Peneliti kemudian melakukan tanya jawab seputar tugas yang baru saja diberikan. Siswa begitu antusias hampir semua siswa yang di kelas menyampaikan argumennya masing-masing dan kemudian disimpulkan bersama-sama. Memasuki kegiatan inti, peneliti mempersiapkan alat peraga berupa dadu dari kardus yang dibentuk kecil-kecil dan print out koin. Peneliti sedikit memberikan wawasan tentang materi peluang. Materi peluang juga terdapat beberapa sub bab, untuk hari pertama pembahasan materi peluang adalah berkaitan dengan pengertian peluang secara teoretik dan empirik. Dilanjut dengan peneliti memberikan masalah yaitu sebuah soal yang mana harus diselesaikan oleh siswa. Peneliti tidak membuat suasana pembelajaran kelas kali ini dengan berkelompok. Mereka bebas bertanya dan mendiskusikan masalah demi masalah dengan teman sebangkunya atau dengan teman lain bangku. Setelah siswa selesai mendiskusikan masalah tersebut, siswa mempresentasikan hasil dari diskusi mereka yang kemudian dikaitkan juga dengan manfaat dalam kehidupan sehari-hari serta siswa lainnya berhak untuk memberi tanggapan. Peneliti mengarahkan serta membantu menyimpulkan dari penjelasan siswa yang diiringi dengan pemberian motivasi. Kegiatan Inti berakhir dilanjutkan dengan kegiatan penutup untuk kegiatan pembelajaran hari itu, dengan

bimbingan peneliti, siswa menyimpulkan hasil pembelajaran hari itu. Di akhiri dengan berdo'a dan peneliti memberikan tugas untuk kegiatan pembelajaran selanjutrnya terkait dengan sub bab materi peluang yang belum dibahas.

Dilanjut dengan hari ke 2 memasuki kelas eksperimen. Siswa cukup antusias dan bersemangat dengan kegiatan pembelajaran hari itu. Materi yang dipelajari tidak sesulit yang diperkirakan siswa. Kegiatan hari itu lebih dengan menyelesaikan beberapa masalah yang diberikan peneliti. Mereka cukup senang dengan materi peluang karena kebanyakan dari mereka mampu menyelesaikan masalah-masalah yang diberikan oleh peneliti. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan pemberian pujian kepada siswa kelas VIII F sebagai penghargaan untuk mereka karena mereka sangat antusias dengan pembelajaran kali ini.

C. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data hasil penelitian. Data yang akan di analisis dalam penelitian ini adalah nilai pengetahuan. Penelitian ini menggunakan pengujian terhadap instrument yang terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya uji prasyarat dan uji hipotesis. Uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas. Jika data hasil peneitian berasal dari distribusi normal maka analisis data menggunakan statistik parametrik, jika data hasil penelitian berasal dari distribusi yang tidak normal maka analisisnya langsung menggunakan uji statistik non parametrik.

1. Uji Instrument

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan test pada kelas eksperimen dan kelas kontrol terlebih dahulu peneliti melakukan validitas agar item yang digunakan dalam mengetahui hasil belajar siswa valid atau tidak. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan validasi ahli yaitu 2 dosen IAIN Tulungagung dan 1 guru matematika MTsN 2 Kediri, yaitu:

1) Miswanto, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
2) Mar'atus Sholihah, M.Pd (Dosen IAIN Tulungagung)
3) Siti Karyawati, M.Pd (Guru Matematika MTsN 2 Kediri)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan, diperoleh kesimpulan bahwa instrument soal test tersebut layak digunakan dengan ada sedikit perbaikan. Hasil uji validitas soal tes dapat dilihat pada lampiran 25. Setelah validator menyatakan soal layak digunakan, maka soal tersebut diuji melalui uji empiris. Soal yang akan diujikan ini merupakan hasil revisi dari validator. Pada validitas empiris ini soal diberikan kepada siswa yang telah mendapat materi yang tidak terpilih menjadi sampel. Dalam uji coba item soal ini, peneliti memilih 20 responden dari kelas IX dikarenakan kelas IX sudah mendapat materi peluang. Dalm uji validitas ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows.* Langkah-langkah uji validitas dapat dilihat pada lampiran 10. Berikut ini hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan SPSS 16.0 *for windows:*

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Correlations

		SOAL1	SOAL2	SOAL3	SOAL4	SOAL5	TOTAL
SOAL1	Pearson Correlation	1	.412	.363	.182	.091	.604**
	Sig. (2-tailed)		.071	.115	.443	.703	.005
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL2	Pearson Correlation	.412	1	.141	.412	.059	.571**
	Sig. (2-tailed)	.071		.553	.071	.805	.009
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL3	Pearson Correlation	.363	.141	1	.484*	.363	.672**
	Sig. (2-tailed)	.115	.553		.030	.115	.001
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL4	Pearson Correlation	.182	.412	.484*	1	.727**	.840**
	Sig. (2-tailed)	.443	.071	.030		.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20
SOAL5	Pearson Correlation	.091	.059	.363	.727**	1	.693**
	Sig. (2-tailed)	.703	.805	.115	.000		.001
	N	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.604**	.571**	.672**	.840**	.693**	1
	Sig. (2-tailed)	.005	.009	.001	.000	.001	
	N	20	20	20	20	20	20

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa didapatkan nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0,604, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0,571, r_{hitung} soal nomor 3 adalah 0,672, r_{hitung} soal nomor 4 adalah 0,840, dan r_{hitung} soal nomor 5 adalah 0,693. Semua item soal menghasilkan r_{hitung}

lebih dari r_{tabel} dengan N = 20 dan taraf signifikansi 5% yaitu r_{tabel} = 0,444 sehingga semua item soal dapat dikatakan valid. Item valid tersebut dapat digunakan dalam proses analisis data.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah item soal tersebut reliabel secara konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Dalam uji reliabilitas ini peneliti menggunakan SPSS 16.0 *for windows.* Langkah-langkah uji reliabilitas dapat dilihat pada lampiran 8.1. hasil perhitungan dengan program SPSS 16.0 *for windows* terlihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Reliabilitas Instrument Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.703	5

Dari perhitungan tersebut, diketahui reliabilitas tes secara keseluruhan 0,703 dan r_{tabel} dicari pada taraf signifikansi 5% dengan N = 20, dk = 20 – 1 = 19 diperoleh r_{tabel} = 0,456. Oleh karena r_{hitung} > r_{tabel} atau 0,703 > 0,456 maka dapat disimpulkan bahwa item-item, instrument penelitian tersebut dinyatakan reliabel. Adapun langkah-langkah SPSS dapat dilihat pada lampiran 11.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data dari dua kelompok sampel penelitian mempunyai varians sama atau tidak. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai raport. Data nilai raport dapat di;ihat pada lampiran 4. Demi kemudahan dalam analisis data, maka peneliti menggunakan program SPSS 16.0. interpretasi uji homogen dapat dilihat melalui nilai signifikan. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka data dikatakan homogen. Langkah-langkah uji homogenitas dapat dilihat pada lampiran 12. Hasil perhitungan uji homogenitas dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut.

Tabel 4.3 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

HASIL

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.888	1	73	.174

Pada tabel di atas dapat dilihat homogenitas melalui taraf signifikan. Tabel di atas menunjukkan signifikansi 0,174 yang berarti > 0,05, sehingga data tersebut dikatakan homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model t-test mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam uji normalitas ini peneliti menggunakan data nilai *post test*.

Adapun hasil uji normalitas nilai *post test* kelas eksperimen *(x_1)* dan kelas kontrol *(x_2)* menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS 16.0. langkah-langkah uji normalitas dapat dilihat pada lampiran 13. Berikut ini hasil uji normalitas menggunakan SPSS 16.0:

Tabel 4.4 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One Sample Kolmogorov Smirnov Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		EKSPERIMEN	KONTROL
N		37	37
Normal Parameters[a]	Mean	87.30	81.49
	Std. Deviation	8.866	8.569
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.190
	Positive	.146	.190
	Negative	-.160	-.161
Kolmogorov-Smirnov Z		.975	1.159
Asymp. Sig. (2-tailed)		.298	.136

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* dapat disimpulkan bahwa rara-rata berdistribusi normal karena memiliki Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05 (taraf signifikansi). Maka dari hasil pengujian di atas

menunjukkan nilai Asimp.Sig (2-tailed) = 0,298 pada *(x_1)* atau kelas eksperimen dan 0,136 pada *(x_2)* atau kelas kontrol.

3. Uji Hipotesis

Uji prasyarat telah terpenuhi. Selanjutnya adalah uji hipotesis. Dalam penelitian ini peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan uji-t atau biasa disebut *T-test*. Adapaun hipotesis yang akan di uji yaitu:

H_0 : Tidak ada pengaruh pendekatan kontekstual berbasis keislaman terhadap hasil belajar materi peluang kelas VIII MTsN 2 Kediri.

H_a : Ada pengaruh pendekatan kontekstual berbasis keislaman terhadap hasil belajar materi peluang kelas VIII MTsN 2 Kediri.

Adapun kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut :

a. Jika nila signifikansi atau Sig. (2-tailed) > 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
b. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Untuk uji t-test ini menggunakan SPSS 16.0 for windows. Langkah-langkah uji t-test dapat dilihat pada lampiran 14. Adapaun hasil uji t-test berbantu program komputer SPSS 16.0 for windows adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji T-Test

Group Statistics

	PEMAHAMAN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
FAKTOR	1	37	87.30	8.866	1.458
	2	37	81.49	8.569	1.409

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
									95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
FAKTOR	Equal variances assumed	.832	.365	2.867	72	.005	5.811	2.027	1.770	9.852
	Equal variances not assumed			2.867	71.917	.005	5.811	2.027	1.770	9.852

Dari data tersebut dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dngan jumlah responden 37 siswa memiliki mean (rata-rata) 87,30. Sedangkan pada kelas kontrol memiliki rata-rata 81,49 dengan jumlah responden 37 siswa dan nilai t_{hitung} = 2,867. Untuk menentukan taraf signifikansi perbedaannya harus digunakan t_{tabel} yang terdapat pada tabel nilai-nilai t.

Dapat dilihat nilai signifikansi t_{hitung} = 2,867 dengan *Sig.(2-tailed)* 0,005. Sebelum melihat tabel nilai-nilai t, terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus db = N – 1. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 74 siswa, maka db = 74 – 2 = 72. Nilai db = 72 dan pada taraf signifikansi 5% diperoleh t_{tabel} = 1,993. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau 2,867 > 1,993 dan *Sig.(2-tailed)* = 0,005 < 0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan "Ada pengaruh pendekatan kontekstual berbasis keislaman pada materi peluang kelas VIII MTsN 2 Kediri".

4. Besar pengaruh

Untuk mengetahui besar pengaruh pendekatan kontekstual berbasis keislaman terhadap hasil belajar materi peluang dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji *t-test* digunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{\overline{X}_t - \overline{X}_c}{S_{pooled}}$$

Untuk menghitung S_{pooled} dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^{\ 2} + (n_2 - 1)Sd_2^{\ 2}}{n_1 + n_2}}$$

Adapun perhitunganya adalah sebagai berikut:

$$S_{poled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

$$= \sqrt{\frac{(37-1)78{,}6 + (37-1)73{,}42}{37+37}}$$

$$= \sqrt{\frac{(36)78{,}6 + (36)73{,}42}{74}}$$

$$= \sqrt{\frac{5472{,}72}{74}}$$

$$= \sqrt{73{,}95}$$

$$S_{poled} = 8{,}6$$

$$d = \frac{\overline{X_t} - \overline{X_c}}{S_{poled}}$$

$$d = \frac{87{,}30 - 81{,}49}{8{,}6} = 0{,}7$$

Berdasarkan perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh pendekatan kontekstual berbasis keislaman terhadap hasil belajar materi peluang kelas VIII MTsN 2 Kediri adalah 0,7, di dalam tabel interpretasi nilai Cohen's maka 76% tergolong sedang.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah melakukan analisis data pada penelitian, maka selanjutnya yaitu memaparkan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan pendekatan kontekstual berbasis keislaman terhadap hasil belajar dengan menggunakan pembelajaran ekpositori pada materi peluang kelas VIII MTsN 2 Kediri.

Tabel 4.6 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh yang signifikan pendekatan kontekstual berbasis keislaman terhadap hasil belajar	t_{hitung} = 2,867	t_{tabel} = 1,993	H_o ditolak dan H_1diterima	Ada pengaruh yang signifikan pendekatan kontekstual berbasis keislaman terhadap hasil belajar materi peluang kelas VIII MTs Negeri 2 Kediri.
2	Besarnya pengaruh pendekatan kontekstual berbasis keislaman terhadap hasil belajar	*Effect size* d = 0,7	Tabel *Cohen's* Presentase = 76%	Pengaruh tergolong sedang	Besar pendekatan kontekstual berbasis keislaman terhadap hasil belajar materi peluang kelas VIII MTs Negeri 2 Kediri.yaitu 76 % dengan pengaruh tergolong sedang.